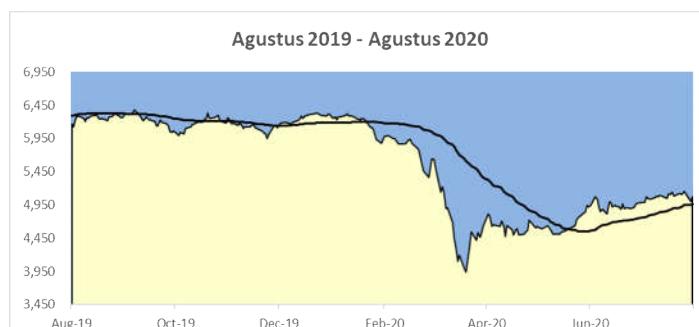


Market Review & Outlook

- IHS *Rebound* Ditopang Saham Perbankan.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,000-5,150).

Today's Info

- ANTM Optimalkan Produksi
- Pendapatan MAPI Capai Rp 6.79 Triliun
- IPCC Revisi Target Pendapatan & Laba
- Laba TRIS Turun 14.36%
- PZZA Buka Gerai Baru
- Laba PEHA Turun 43.71%



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,021	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,511	5,000	5,150
Frequency (Times)	642,873	4,960	5,200
Market Cap (Trillion IDR)	5,882	4,920	5,265
Foreign Net (Billion IDR)	(45.12)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ISAT	B o W	2,420-2,450	2,130
JSMR	Spec.Buy	4,230-4,310	3,850
MNCN	Trd. Buy	870-885	805/790
WOOD	Trd. Buy	404-410	374/364
EXCL	Spec.Buy	2,540-2,590	2,310

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20	2,933

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ANDI	05 Aug	AGM
ACES	05 Aug	AGM
TPIA	05 Aug	AGM
SMBR	05 Aug	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ABDA	Div	60	05 Aug
PGLI	Div	1	05 Aug
WIIM	Div	3.5	05 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS)

IDR (Offer)	Rp350
Shares Offer	425 juta saham
Listing	07 Aug

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHS	5,075.00	68.78	1.37%
Nikkei	22,573.66	378.28	1.70%
Hangseng	24,946.63	488.50	2.00%
FTSE 100	6,036.00	3.15	0.05%
Xetra Dax	12,600.87	-46.11	-0.36%
Dow Jones	26,828.47	164.07	0.62%
Nasdaq	10,941.17	38.37	0.35%
S&P 500	3,306.51	11.90	0.36%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44.43	0.3	0.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.70	0.7	1.68%
Gold Price USD/Ounce	2019.21	42.2	2.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	14070.00	173.0	1.24%
Tin-LME (US\$/ton)	17767.00	-252.0	-1.40%
CPO Malaysia (RM/ton)	2892.00	42.0	1.47%
Coal EUR (US\$/ton)	53.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	55.90	-0.1	-0.18%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14675.00	-33.0	-0.22%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,767.6	1.14%	6.07%
MD Asset Mantap Plus	1,416.3	-0.04%	-0.06%
MD ORI Dua	2,426.4	0.09%	12.79%
MD Pendapatan Tetap	1,357.4	-0.16%	0.02%
MD Rido Tiga	2,695.1	0.00%	11.75%
MD Stabil	1,356.1	2.31%	7.99%
ORI	1,464.7	-3.74%	-30.66%
MA Greater Infrastructure	958.8	-1.48%	-1.10%
MA Maxima	836.6	-1.10%	-1.18%
MA Madania Syariah	1,148.9	-0.56%	14.23%
MD Kombinasi	599.7	-1.71%	-1.13%
MA Multicash	1,596.3	0.13%	6.66%
MD Kas	1,711.9	0.16%	14.40%

Harga Penutupan 04 August 2020

Market Review & Outlook

IHSG Rebound Ditopang Saham Perbankan. IHSG mencatatkan kenaikan +1.37% ke level 5,075 ditopang saham perbankan terkait dirilisnya sejumlah data industry keuangan. Kredit perbankan pada bulan Juni tumbuh +1.49% YoY berdasarkan data Bank Indonesia, sementara di sisi lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK) penyaluran kredit bulan July tumbuh +2.27% YoY. Selain itu, OJK juga menyatakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* perbankan nasional masih sangat kuat, rata rata di level 22.59% dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berada pada level 88.64%. Saham BBKA naik +1.31%, BBRI +3.01%, BMRI +1.36% dan BBNI +2.70%. Investor asing Kembali mencatatkan posisi *net sell* meski hanya sebesar IDR 45.12 miliar.

Pasar Asia kemarin ditutup rata rata menguat meski minim sentiment. Investor masih bersikap *wait and see* sambil menanti data Purchasing Manager Index Cina yang akan dirilis pagi ini. Indeks Nikkei 225 ditutup naik +1.70%, Shanghai +0.11%, Hang Seng +2.00% dan KOSPI +1.29%.

Bursa *Wall Street* ditutup menguat seiring mulai ada nya titik terang terkait paket stimulus dampak negative Covid-19. Indeks DJIA ditutup naik +0.62%, S&P 600 +0.36% dan NASDAQ +0.35%.

Hari ini Badan Pusat Statistik (BPS) akan merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia Kuartal II. Konsensus ekonom memperkirakan GDP 2Q akan mengalami kontraksi sebesar -4.6% YoY atau -3.5% QoQ.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,000-5,150). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,075. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 50 dan/atau level psikologis 5,000, di mana berpeluang melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,150. Namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

ANTM Optimalkan Produksi

- PT Aneka Tambang Tbk., akan mengoptimalkan produksi dan penjualan komoditas inti pada paruh kedua tahun ini sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki kinerja.
- Pendapatan Antam turun 36 persen menjadi Rp9,22 triliun pada semester I/2020. Antam juga hanya mengantongi laba Rp84,82 miliar atau turun 80,1 persen sepanjang enam bulan 2020.
- Emas masih menjadi kontributor terbesar penjualan dengan kontribusi 69 persen terhadap total penjualan. Feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dengan nilai kontribusi sebesar Rp2,02 triliun atau 22 persen dari total penjualan.
- Pada semester I/2020, perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan ke posisi Rp7,9 triliun daripada enam bulan pertama tahun lalu sebesar Rp12,27 triliun.
- ANTM berhasil memiliki biaya tunai produksi feronikel sebesar US\$3,33 per pon hingga Juni 2020, turun 18 persen dibandingkan dengan biaya tunai rata-rata unaudited feronikel tahun lalu sebesar US\$3,95 per pon. Pencapaian biaya tunai feronikel itu lebih rendah dari capaian rata-rata biaya tunai produsen feronikel global. Selain itu, ANTM juga akan fokus untuk memperkuat basis pelanggan logam mulia dan nikel di pasar domestik.
- Hal itu sejalan dengan tren konsumsi emas yang membaik dan penetapan harga patokan mineral logam di dalam negeri oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (Sumber:bisnis.com)

IPCC Revisi Target Pendapatan & Laba

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) dalam waktu dekat akan segera merevisi target pendapatan dan laba bersih. Pasalnya pada semester I/2020, IPCC membukukan kerugian Rp237,78 juta.
- IPCC mengalami kerugian pada semester I/2020 karena pada April dan Mei kapasitas terpakai di terminal hanya 25 persen sampai 30 persen. Selain itu pemberlakuan PSAK 71 dan 73 juga berdampak besar dimana biaya amortisasi perseroan membengkak menjadi Rp35 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan MAPI Capai Rp 6.79 Triliun

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) pada semester pertama tahun 2020 membukukan rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp407,94 miliar. Padahal, pada periode sebelumnya MAPI berhasil mencatatkan laba sebesar Rp499,32 miliar. Hal ini diakibatkan oleh penurunan pendapatan bersih 47,47 persen secara tahunan menjadi Rp6,79 triliun pada paruh pertama tahun ini.
- Penyebab utama kerugian adalah tingginya beban usaha yang akhirnya membuat rugi usaha sebesar Rp330,93 miliar ditambah dengan penerapan standar akuntansi PSAK 73.
- MAPI telah mengambil langkah tanggap untuk memperkuat bisnis dengan mengarahkan seluruh kemampuan omni-channel.
- Selama pandemi, perseroan mengklaim mengalami pertumbuhan permintaan layanan pesan antar, belanja dan keperluan harian yang akhirnya mendorong meningkatnya penjualan DIGIMAP, Supermarket Foodhall, LEGO dan merek-merek F&B. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba TRIS Turun 14.36%

- PT Trisula International Tbk. berencana meningkatkan penjualan ke luar negeri untuk menjaga kinerja di tengah pandemi. Saat ini, negara tujuan utama ekspor dari emiten bersandi saham TRIS tersebut adalah Australia dan Amerika Serikat. Perseroan akan memperluas pangsa pasar di luar negeri untuk produk Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju hazmat dan masker nonmedis.
- Diharapkan adanya perluasan ekspor ini dapat menambah kontribusi ekspor TRIS, di mana sampai semester I/2020 penjualan ekspor perseroan memiliki kontribusi sebesar 51 persen atau Rp324,2 miliar.
- Adapun perluasan pasar ekspor tersebut akan dilakukan melalui anak usaha yaitu PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing dan PT Trimas Sarana Garment Industry. Selain ke negara tujuan ekspor utama seperti AS, Australia, dan Inggris, TRIS juga akan membidik pengiriman ke Singapura.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2020, TRIS membukukan penurunan penjualan bersih sebesar 11,56 persen yoy menjadi Rp631,50 miliar dari periode yang sama tahun lalu Rp714,03 miliar. Sementara itu, laba neto tahun berjalan juga berkurang 14,36 persen yoy menjadi Rp10,51 miliar dari Rp12,27 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba PEHA Turun 43.71%

- PT Phapros Tbk. (PEHA) mencatatkan penurunan penjualan 17,78 persen secara tahunan menjadi Rp453,92 miliar. Dari situ, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga tergerus 43,71 persen secara tahunan menjadi Rp26,88 miliar.
- Penurunan pendapatan tidak dapat diimbangi dengan upaya efisiensi tercermin dari beban pokok penjualan yang hanya menurun 18,44 persen menjadi Rp208,58 miliar.
- Berdasarkan segmentasi, penjualan obat over the counter (OTC), obat generik bermerek dan ethical kompak mengalami penurunan berbanding terbalik dengan segmen toll-in yang mengalami pertumbuhan pada semester ini.
- Salah satu alasan tergerusnya laba pada periode awal tahun ini diakibatkan oleh penerapan standar akuntansi baru yakni PSAK 71. (Sumber:bisnis.com)

PZZA Buka Gerai Baru

- PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA) tetap melakukan ekspansi berupa pembukaan beberapa gerai restoran. Manajemen mengatakan tren penjualan sudah berangsur normal pada semester kedua tahun ini. Beberapa outlet Pizza Hut mulai dibuka kembali setelah sempat ditutup akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar.
- Adapun pada bulan Juni dan Juli lalu, perseroan sudah membuka gerai Pizza Hut baru di lima lokasi yakni; Taman Baru Banyuwangi, Sidanegara Cilacap, Ciputra Mall Cikupa, Pangkalpinang, dan The Park Sawangan Depok.
- Penurunan laba signifikan sebesar 89,49 persen menjadi Rp10,47 miliar pada periode semester pertama tahun ini diakibatkan oleh harga pokok penjualan yang meningkat karena promosi yang dilakukan untuk memanjakan dan mempertahankan pelanggan dan karyawan Pizza Hut.
- Perseroan juga mengakui tidak beroperasinya beberapa gerai di pusat perbelanjaan pada kuartal kedua tahun ini mengakibatkan penjualan tidak maksimal tercermin dari penurunan penjualan 6,06 persen menjadi Rp1,82 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.